

ANALISIS BIAYA ALAT BERAT LOGGING DI PT INTRADO JAYA INTIGA

oleh :
Neny Kristiyani ¹⁾
Haryanto ²⁾

INTISARI

Kebutuhan kayu di dunia sangat bertambah sehingga perlu untuk mempertinggi produksi kayu. Oleh karena hutan cukup luas dan kayu yang dipanen berukuran besar maka mekanisasi perlu dilakukan untuk memudahkan dan mempercepat kegiatan *logging*. Penawaran tenaga yang sedikit dan upah pekerja yang tinggi juga menjadi alasan diperlukannya alat-alat berat. Biaya alat berat *logging* perlu diperhitungkan untuk mempertimbangkan efisiensi cara bekerja dengan mesin dan untuk melakukan perhitungan harga pokok yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis alat berat *logging* dan biaya alat berat *logging* per elemen kegiatan pemanenan hasil hutan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan informasi mengenai alat berat *logging* dan biaya alat berat *logging* yang dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam kegiatan pemanenan hasil hutan.

Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan wawancara maupun dengan data sekunder yang ada di perusahaan. Dalam penelitian ini kegiatan yang diteliti dibatasi hanya yang menggunakan alat-alat berat saja. Alat berat yang dimaksudkan identik dengan alat yang dapat dikendarai sehingga kegiatannya meliputi penyaradan, pemuatan dan pembongkaran serta pengangkutan.

Dari hasil penelitian ini didapat bahwa alat berat yang digunakan dalam kegiatan penyaradan adalah *bulldozer*, dimana biaya usaha mesinnya sebesar Rp 373.828,81 per jam. Dalam kegiatan pemuatan dan pembongkaran digunakan *wheel loader* dimana biaya usaha mesinnya sebesar Rp 362.223,92 per jam. Sedangkan dalam kegiatan pengangkutan digunakan alat berat yaitu *logging truck* dimana biaya usaha mesinnya sebesar Rp 850,99 per km/ m³. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tua umur alat berat maka kebutuhan bahan bakar dan pelumas akan semakin tinggi demikian juga biaya perbaikan dan perawatan akan semakin besar sehingga biaya total yang dikeluarkan akan semakin besar pula.

Kata kunci : alat berat, biaya usaha mesin, *logging*

¹⁾ Mahasiswa jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

²⁾ Dosen Pembimbing Skripsi jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

Analysis of the Heavy Tool Cost of Logging in PT. Intrado Jaya Intiga

By:
Neny Kristiyani ¹⁾
Haryanto ²⁾

ABSTRACT

The demand for wood in the world is strongly increasing so that wood production needs to be increased as well. Because of the forests are very wide and the wood which is harvested on a big scale, a logging mechanism is needed in order to make logging easier and faster. The low availability of manpower and the high salary of the workers are also some of the reasons why we need heavy tools. The cost of heavy logging tools needs to be counted to consider efficiency of machine process and to count the based price exactly. This research is aimed to know the kind of heavy logging tools and the cost of heavy logging tools per element of forest harvesting. As regards, the benefit from this research is to add information about heavy logging tools and the cost of heavy logging tools which could be one of the considerations in making policy in forest harvesting.

In this research the data is collected with observation and interview with secondary data in the factory. In this research the activity which is researched is limited to the activity which is using heavy tools. The heavy tools are identical tools which can be driven, so the activities consist of skidding, loading, unloading and transportation.

The result of this research is that the heavy tool which is used in skidding is bulldozer which have the machine rate is Rp 373.828,81 per hour. In loading and unloading activities, wheel loader is used which have machine rate of Rp 362.223,92 per hour. Where as, in transportation activity heavy tool is used which is called logging truck where the machine rate is Rp 850,99 per km per m³. The result of this research shows that the older the heavy tool the higher the fuel and oil needs, therefore the higher reparation and treatment cost so the total cost which is spent will be higher as well.

Key words : heavy tool, machine rate, logging

¹⁾ Student of Forest Management Faculty of Forestry Gadjah Mada University
²⁾ Lecturer of Forest Management Faculty of Forestry Gadjah Mada University